



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 23 Desember 2020

Halaman: 11

Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margas Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55252 Fax (0274) 563126 Telp (0274) 565865 (Hunting) atau melalui email pikiranpembaca@gmail.com. Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

Prokes Ketat bagi Wisatawan

BELAKANGAN ini bus pariwisata dan mobil pribadi dari luar kota mulai memasuki wilayah Yogya. Jalanan di kawasan Yogya pun mulai tampak padat. Terutama di perempatan jalan. Parkir tempat wisata dan pusat kuliner juga tampak disesaki kendaraan dari luar kota.

Kunjungan wisatawan di Yogya, tentu saja membanggakan. Setidaknya menunjukkan Yogya masih jadi primadona. Masalahnya saat ini masa pandemi Covid-19, mestinya siapapun berpikir ulang untuk melakukan aktivitas di luar rumah. Apalagi berwisata ke luar kota.

Untuk itu pemerintah pusat maupun pemerintah daerah memberlakukan aturan yang ketat bagi siapapun yang bepergian dari satu kota ke kota lain. Hal ini untuk mencegah penyebaran Covid-19. Aturan itu tentu saja sesuai protokol kesehatan (prokes). Tapi bukan sekadar mematuhi 3M yaitu Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak dan menghindari kerumunan, melainkan siapapun yang hendak bepergian keluar kota harus melakukan swab antigen.

Imbauan untuk tidak pulang kampung pada saat liburan Nataru terus dilakukan mengingat jumlah penderita Covid-19 meningkat dari hari ke hari. Waktu liburan akhir tahun yang diperpendek juga merupakan upaya untuk mengantisipasi agar tidak terjadi penyebaran Covid-19. Ini artinya pemerintah berusaha keras untuk menekan agar penyebaran Covid-19 tidak semakin meluas.

Pemberlakuan protokol kesehatan tidak hanya pada saat keberangkatan dan kepulangan ke daerah asal. Di tempat wisata pun, wisatawan harus mematuhi 3M. Begitu juga di kawasan perhotelan. Semua dilakukan demi mencegah penyebaran Covid-19. Harapannya tentu saja, masyarakat menyadari pentingnya mengikuti protokol kesehatan. Dengan demikian, penyebaran Covid-19 bisa ditekan.

Memang, masa pandemi Covid-19 membuat kita lebih banyak melakukan kegiatan di dalam rumah. Membatasi diri untuk tidak keluar rumah jika bukan dalam keadaan terpaksa adalah cara yang disarankan untuk menjaga diri agar tidak terinfeksi virus Korona. Tapi tidak dipungkiri bahwa berdiam diri di rumah dalam waktu lama memang terasa membosankan. Semua pada akhirnya tergantung kita, bukankah berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Sesungguhnya jika kita mau menahan diri untuk tidak keluar rumah maupun berwisata ke luar kota, kita bukan hanya menyelamatkan diri dari virus Korona, tapi juga orang lain. Karena orang tanpa gejala (OTG) bisa saja menjadi perantara orang terinfeksi virus Korona.

Indra Tama
Jalan Bantul, Yogya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 15 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005